



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)
Accredited No. 204/E/KPT/2022
DOI: <https://doi.org/10.30651/jms.v11i3.31510>
Volume 11, No. 3, 2026 (1156 - 1164)

KONTRIBUSI USAHA BUDIDAYA JAMUR SAWIT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU: PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Muhammad Yusuf Mahmudi

Universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu
m.yusufmahmudi@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Khairiah Elwardah

Universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu
khairiahelwardah@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Uswatun Hasanah

Universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu
Uswatun.hasanah@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi usaha budidaya jamur sawit dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga serta mengkaji praktik usaha tersebut dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha budidaya jamur sawit memberikan kontribusi signifikan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, khususnya pada tingkat kebutuhan daruriah, serta mulai mendukung pemenuhan kebutuhan hajiyah dan sebagian tahsiniah. Selain itu, praktik usaha yang dijalankan telah mencerminkan nilai-nilai ekonomi Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, serta pemanfaatan sumber daya secara optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: *kontribusi usaha, jamur sawit, ekonomi keluarga, ekonomi Islam*

Abstract

This study aims to analyze the contribution of oil palm mushroom cultivation in meeting family economic needs and to examine business practices from an Islamic economic perspective. This research employs a qualitative descriptive approach with field

research methods. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The results indicate that the business significantly contributes to fulfilling family economic needs, especially primary (daruriyah) needs, while also supporting secondary (hajiyah) and partially tertiary (tahsiniyah) needs. Furthermore, the business practices reflect Islamic economic values such as honesty, responsibility, hard work, and sustainable resource utilization.

Keywords: business contribution, palm mushroom, family economy, Islamic economics

1. Pendahuluan

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi tingkat pengangguran. Keberadaan UMKM terbukti mampu bertahan dalam berbagai kondisi krisis ekonomi, termasuk krisis moneter dan pandemi, karena memiliki fleksibilitas tinggi serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar. Selain itu, UMKM juga berperan sebagai sumber utama pendapatan bagi masyarakat, terutama dalam lingkup ekonomi keluarga.¹

Dalam konteks ekonomi keluarga, keberadaan usaha mandiri menjadi salah satu faktor penting dalam memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan ekonomi keluarga terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan adanya sumber pendapatan yang mampu menunjang pemenuhan kebutuhan tersebut secara berkelanjutan. Salah satu alternatif usaha yang dapat dikembangkan adalah usaha budidaya jamur sawit, yang memanfaatkan limbah tandan kosong kelapa sawit sebagai media tanam. Budidaya jamur sawit merupakan salah satu bentuk usaha produktif yang memiliki potensi ekonomi tinggi, khususnya di daerah yang memiliki perkebunan kelapa sawit seperti Kota Bengkulu. Pemanfaatan limbah kelapa sawit tidak hanya memberikan nilai tambah secara ekonomi, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui pengurangan limbah organik. Dengan demikian, usaha ini memiliki dua manfaat sekaligus, yaitu manfaat ekonomi dan manfaat ekologis.²

Di Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu, usaha budidaya jamur sawit mulai berkembang sebagai salah satu sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat. Usaha ini dijalankan oleh pelaku usaha skala kecil yang memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia. Dalam praktiknya, usaha ini mampu menghasilkan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga, seperti kebutuhan pangan, pendidikan, dan kesehatan. Namun demikian, usaha ini

¹ Lita Sari Barus Roby Dwiputra, "Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 Di Kawasan Kampung Tangguh Pluit-Penjarangan," *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota* 18, no. 1 (2022): 26–34, <https://doi.org/10.14710/pwk.v18i1.35033>.

² Puji Ayu Mia, "Peran Usah Budidaya Jamur Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam" (*Institut Agama Islam Negeri Metro* 3, no. 5 (2021): 6.

tidak terlepas dari berbagai kendala, antara lain keterbatasan modal, fluktuasi permintaan pasar, serta faktor cuaca yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas produksi. Selain aspek ekonomi, penting juga untuk melihat praktik usaha tersebut dalam perspektif ekonomi Islam. Ekonomi Islam tidak hanya menekankan pada aspek keuntungan semata, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai moral dan etika dalam kegiatan ekonomi. Prinsip-prinsip seperti kejujuran, tanggung jawab, keadilan, serta keberkahan menjadi landasan utama dalam menjalankan suatu usaha. Dengan demikian, suatu usaha tidak hanya dinilai dari segi keuntungan material, tetapi juga dari kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah.³

Dalam perspektif ekonomi Islam, pemenuhan kebutuhan manusia dibagi ke dalam tiga tingkatan, yaitu kebutuhan daruriyah (primer), hajiyah (sekunder), dan tahsiniyah (tersier). Ketiga tingkatan ini menjadi indikator dalam menilai sejauh mana suatu usaha mampu memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, analisis terhadap kontribusi usaha budidaya jamur sawit perlu dilakukan secara komprehensif, tidak hanya dari segi peningkatan pendapatan, tetapi juga dari segi pemenuhan kebutuhan berdasarkan konsep ekonomi Islam.⁴

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa usaha budidaya jamur sawit memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Namun, diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana kontribusi usaha tersebut dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga serta bagaimana praktik usaha tersebut jika ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

2. Kajian Pustaka

1. Kontribusi Usaha

Kontribusi usaha merupakan peran atau sumbangan suatu kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan individu maupun kelompok. Kontribusi ini dapat dilihat dari peningkatan pendapatan, pemenuhan kebutuhan, serta dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan.

2. Kebutuhan Ekonomi Keluarga

Kebutuhan ekonomi keluarga mencakup berbagai aspek yang harus dipenuhi untuk mencapai kesejahteraan. Dalam perspektif Islam, kebutuhan dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu:

- **Daruriyah (primer):** kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal
- **Hajiyah (sekunder):** kebutuhan pendukung seperti pendidikan dan transportasi
- **Tahsiniyah (tersier):** kebutuhan pelengkap yang meningkatkan kualitas hidup

³ Ach Zuhri et al., "The Role of Women in Improving Household Economy," *International Joint Conference on Science and Technology* 2, no. 1 (2020): 149–151.

⁴ M.Hanif Al-Afif, "Strategi Usaha Penjahit Pakaian Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam," (Institut Agama Islam Negeri Madura 2021), 1–11.

3. Prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi Islam menekankan pada prinsip tauhid, keadilan, tanggung jawab, dan keberkahan. Setiap aktivitas ekonomi harus dilakukan secara halal, jujur, dan tidak merugikan pihak lain.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena kontribusi usaha budidaya jamur sawit dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga serta praktiknya dalam perspektif ekonomi Islam. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada penggalian makna, pemahaman, serta interpretasi terhadap kondisi nyata yang dialami oleh pelaku usaha, sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan kontekstual mengenai objek yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu, yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena terdapat pelaku usaha budidaya jamur sawit yang aktif dan relevan dengan fokus penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha budidaya jamur sawit yang dijadikan sebagai informan utama. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam aktivitas usaha yang diteliti. Dengan teknik ini, diharapkan data yang diperoleh lebih mendalam dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selain data primer yang diperoleh langsung dari informan, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, skripsi, serta sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas usaha budidaya jamur sawit, mulai dari proses produksi hingga pemasaran, guna memperoleh gambaran nyata mengenai praktik usaha yang dijalankan. Wawancara mendalam dilakukan secara langsung kepada informan utama dengan menggunakan pedoman wawancara yang bersifat semi-terstruktur, sehingga memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara lebih luas dan fleksibel sesuai dengan perkembangan di lapangan. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data pendukung seperti foto kegiatan, catatan usaha, serta dokumen lain yang relevan untuk memperkuat hasil penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan. Proses analisis data dimulai dari tahap pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan reduksi data, yaitu proses pemilahan dan penyederhanaan data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif

yang sistematis agar mudah dipahami, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan yang didasarkan pada temuan-temuan penelitian. Dalam proses analisis ini, peneliti juga melakukan interpretasi terhadap data dengan mengaitkannya pada konsep-konsep ekonomi Islam, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kesesuaian praktik usaha dengan prinsip-prinsip syariah. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Triangulasi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap hasil wawancara kepada informan guna menghindari kesalahan interpretasi. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi serta mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai kontribusi usaha budidaya jamur sawit dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dalam perspektif ekonomi Islam.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pelaku usaha budidaya jamur sawit di Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu, menunjukkan bahwa usaha ini memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Usaha budidaya jamur sawit menjadi salah satu sumber pendapatan tambahan yang membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan jamur sawit digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti pangan, biaya pendidikan anak, serta kebutuhan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tersebut memiliki peran penting dalam menunjang keberlangsungan hidup keluarga, terutama dalam memenuhi kebutuhan dasar. Dalam praktiknya, usaha budidaya jamur sawit dilakukan dengan memanfaatkan limbah tandan kosong kelapa sawit sebagai media tanam. Pemanfaatan limbah ini memberikan keuntungan tersendiri bagi pelaku usaha karena mampu menekan biaya produksi serta meningkatkan efisiensi usaha. Selain itu, penggunaan limbah sebagai bahan utama juga memberikan nilai tambah secara ekologis, karena dapat mengurangi dampak pencemaran lingkungan. Dengan demikian, usaha ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan.⁵

Meskipun demikian, pelaku usaha masih menghadapi berbagai kendala yang mempengaruhi keberlangsungan usaha dan tingkat pendapatan yang diperoleh. Kendala tersebut antara lain keterbatasan modal usaha, fluktuasi permintaan

⁵ Puji Ayu Mia, "Peran Usah Budidaya Jamur Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam." (Institut Agama Islam Negeri Metro 2021), h.26

pasar, serta faktor cuaca yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas produksi jamur. Kondisi ini menyebabkan pendapatan yang dihasilkan tidak selalu stabil, sehingga berdampak pada kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan secara optimal, khususnya pada kebutuhan yang bersifat sekunder dan tersier.

Jika dianalisis berdasarkan konsep kebutuhan dalam ekonomi Islam, kontribusi usaha budidaya jamur sawit dapat dilihat dari tingkat pemenuhan kebutuhan keluarga. Pada tingkat kebutuhan darurat (primer), usaha ini telah mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan kebutuhan pokok lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa usaha budidaya jamur sawit memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan hidup keluarga.⁶Selanjutnya, pada tingkat kebutuhan sekunder (hajiyah), usaha ini mulai memberikan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan pendukung seperti biaya pendidikan, transportasi, dan kebutuhan lain yang meningkatkan kenyamanan hidup. Namun, pemenuhan kebutuhan pada tingkat ini belum sepenuhnya optimal dan masih bergantung pada kondisi pendapatan usaha. Sementara itu, pada tingkat kebutuhan tersier (tahsiniah), kontribusi usaha masih terbatas, karena pemenuhan kebutuhan ini sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang relatif belum stabil.

Dari perspektif ekonomi Islam, praktik usaha budidaya jamur sawit yang dilakukan oleh pelaku usaha menunjukkan adanya penerapan nilai-nilai syariah dalam aktivitas ekonomi. Nilai kejujuran tercermin dalam proses transaksi, di mana pelaku usaha berusaha menjaga kualitas produk dan memberikan informasi yang sesuai kepada konsumen. Selain itu, nilai tanggung jawab juga terlihat dalam pengelolaan usaha yang dilakukan secara konsisten serta adanya komitmen untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Nilai kerja keras juga menjadi bagian penting dalam usaha ini, mengingat proses budidaya jamur sawit memerlukan ketelatenan dan kesabaran mulai dari tahap persiapan hingga panen. Dalam ekonomi Islam, kerja keras merupakan salah satu bentuk ikhtiar yang dianjurkan untuk memperoleh rezeki yang halal.⁷

Lebih lanjut, pemanfaatan limbah kelapa sawit sebagai media tanam menunjukkan adanya prinsip efisiensi dan keberlanjutan dalam penggunaan sumber daya. Hal ini sejalan dengan prinsip ekonomi Islam yang mendorong pemanfaatan sumber daya secara optimal tanpa menimbulkan kerusakan lingkungan. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti pengelolaan keuangan usaha yang lebih sistematis serta pengembangan strategi pemasaran agar usaha dapat berkembang secara lebih optimal dan berkelanjutan. Secara

⁶ Ni Komang Ayu Surya Wandani, "Dampak Pekerjaan Sebagai Panggilan Terhadap Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasional." *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 11, no. 1 (2022): 1–18.

⁷ Yesi Rahmayanti. Yanti Murni. Sri Mulyani, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pembuatan Emping Melinjo Rumahan (Studi," *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya* 2, no. 1 (2023): 70–80. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya* 2, no. 1 (2023): 70–80.

keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha budidaya jamur sawit memiliki kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, meskipun masih menghadapi berbagai kendala dalam pengembangannya. Temuan ini juga memperkuat bahwa usaha yang dijalankan secara produktif dan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memberikan nilai keberkahan dan keberlanjutan bagi pelaku usaha dan masyarakat sekitar⁸

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa usaha budidaya jamur sawit di Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu memiliki kontribusi nyata dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Usaha ini mampu menjadi sumber pendapatan utama maupun tambahan yang membantu pemenuhan kebutuhan pada tingkat *darurriyah*, seperti kebutuhan pangan, sandang, dan kebutuhan dasar lainnya. Selain itu, usaha ini juga mulai berperan dalam memenuhi kebutuhan *hajiyah* yang memberikan kenyamanan hidup, serta dalam kondisi tertentu turut mendukung kebutuhan *tahsiniyah*, meskipun masih dalam tahap pengembangan usaha. Dengan demikian, usaha budidaya jamur sawit dapat dikatakan berperan positif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga secara bertahap.

Selain memberikan kontribusi terhadap kebutuhan ekonomi keluarga, praktik usaha budidaya jamur sawit yang dijalankan telah mencerminkan nilai-nilai syariah, seperti kejujuran dalam transaksi, tanggung jawab dalam menjalankan usaha, kerja keras, serta pemanfaatan sumber daya secara bijaksana. Selain memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku usaha, kegiatan ini juga memberikan dampak sosial bagi lingkungan sekitar, seperti membuka peluang usaha dan pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai ekonomi. Oleh karena itu, usaha budidaya jamur sawit tidak hanya berkontribusi terhadap ekonomi keluarga, tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan berpotensi menjadi alternatif usaha produktif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan guna mendukung pengembangan usaha budidaya jamur sawit di masa yang akan datang.

1. Pelaku usaha perlu meningkatkan kapasitas manajerial secara lebih profesional, khususnya dalam aspek administrasi dan pengelolaan usaha. Hal ini mencakup pencatatan keuangan yang terstruktur, perencanaan produksi yang sistematis, serta pengelolaan arus kas yang efektif. Pembukuan yang tertib dan terdokumentasi dengan baik akan memberikan gambaran yang

⁸ Ayula Candra Dewi M.S, "Pengaruh Kepemilikan Aset, Pendidikan, Pekerjaan Dan Jumlah Tanggungan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga Di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak." *Diponegoro Journal Of Economics* 1 (2012): 1-10.

akurat mengenai tingkat keuntungan, efisiensi biaya produksi, serta prospek ekspansi usaha dalam jangka panjang. Dengan penerapan manajemen yang lebih optimal, usaha budidaya jamur sawit tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan daruriyyah, tetapi juga berpotensi mendorong peningkatan kesejahteraan hingga pada tingkat hajiiyyah dan tahsiniyyah secara lebih berkelanjutan.

2. Diperlukan dukungan institusional dari pemerintah daerah, dinas terkait, maupun lembaga keuangan syariah dalam bentuk pelatihan kewirausahaan, fasilitasi akses pembiayaan berbasis syariah, serta pendampingan dalam strategi pemasaran. Program pemberdayaan yang terintegrasi dan berkelanjutan akan meningkatkan kapasitas pelaku usaha, baik dalam aspek teknis budidaya maupun dalam penguasaan strategi pemasaran modern, seperti pemanfaatan media sosial dan platform digital. Melalui perluasan jaringan pemasaran dan peningkatan kompetensi usaha, stabilitas pendapatan diharapkan dapat lebih terjamin serta daya saing produk semakin meningkat.
3. Pelaku usaha dianjurkan untuk terus menjaga dan memperkuat implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam setiap aktivitas usaha, seperti menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, tanggung jawab sosial, serta menunaikan zakat dan sedekah dari keuntungan yang diperoleh. Penerapan nilai-nilai tersebut tidak hanya berorientasi pada aspek keberkahan usaha, tetapi juga berkontribusi terhadap terciptanya dampak sosial yang positif bagi lingkungan sekitar. Sinergi antara produktivitas ekonomi dan kepedulian sosial akan memperkuat posisi usaha sebagai model usaha mikro berbasis syariah yang berorientasi pada kesejahteraan bersama.

Dengan pengelolaan usaha yang lebih sistematis, dukungan kelembagaan yang memadai, serta komitmen yang konsisten terhadap -nilai syariah, usaha budidaya jamur sawit diharapkan mampu berkembang menjadi unit usaha yang kompetitif, berkelanjutan, dan nilai memiliki kontribusi yang lebih luas terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga maupun masyarakat secara keseluruhan.

5. Daftar Pustaka

- Ayula Candra Dewi M.S, Evi Yulia Purwanti. "PENGARUH KEPEMILIKAN ASET, PENDIDIKAN, PEKERJAAN DAN JUMLAH TANGGUNGAN TERHADAP KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI KECAMATAN BONANG KABUPATEN DEMAK." *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS* 1 (2012): 1–10.
- Collins, Sean P, Alan Storrow, Dandan Liu, Cathy A Jenkins, Karen F Miller, Christy Kampe, and Javed Butler. "Strategi Usaha Penjahit Pakaian Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam" (2021): 1–11.



- Mia, Puji Ayu. "Peran Usah Budidaya Jamur Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam" 3, no. 5 (2021): 6.
- Mulyani, Yesi Rahmayanti. Yanti Murni. Sri. "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pembuatan Emping Melinjo Rumahan (Studi." *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya* 2, no. 1 (2023): 70–80.
- Ni Komang Ayu Surya Wandani, Meily Margaretha. "DAMPAK PEKERJAAN SEBAGAI PANGGILAN TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL." *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 11, no. 1 (2022): 1–18.
- Roby Dwiputraa, Lita Sari Barus. "PERAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PEMULIHAN EKONOMI MASYARAKAT PASCA PANDEMI COVID-19 DI KAWASAN KAMPUNG TANGGUH PLUIT-PENJARINGAN." *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota* 18, no. 1 (2022): 26–34.
- Zuhri, Ach, Wulandari Nur Laily, Purnomo Agung, and Budiyono Fajar. "The Role of Women in Improving Household Economy." *International Joint Conference on Science and Technology* 2, no. 1 (2020): 149–151.